
TATA KELOLA PERSEDIAAN YANG EFEKTIF: PENCATATAN RESTOCK DAN STOCK OPNAME SERTA PENGELOLAAN BARANG CETAKAN PADA PT BPR PADMA

Ni Luh Putu Sandrya Dewi^{1,*}, Luh Gede Kusuma Dewi², Dwi Tarisa Oktaviani³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

²Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, 81116, Indonesia

*Email: sandryadewipt89@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pencatatan barang merupakan hal yang paling umum untuk dilakukan setiap perusahaan. Namun terkadang pencatatan fisik dan barang cetakan yang ada cenderung memiliki perbedaan, dikarenakan adanya selisih yang terlihat ketika proses pengecekan kembali barang yang dilakukan diakhir bulan. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada saat pemesanan barang operasional dan akan mengganggu keefektifan dalam bekerja. Penulisan laporan ini bertujuan untuk menguraikan praktik tata kelola yang efektif, khususnya dalam hal pencatatan *restock* dan *stock opname*, serta pengelolaan barang cetakan di PT BPR Padma. Diharapkan tulisan dari laporan ini bisa memberikan panduan atau pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen persediaan khususnya dalam hal barang cetakan. Metode yang digunakan penulis terbagi menjadi beberapa tahap program kerja mulai dari persiapan hingga evaluasi. Adapun metodenya yaitu tahap observasi, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi. Kegiatan Tata Kelola Persediaan Yang Efektif: Pencatatan *Restock* dan *Stock Opname* serta Pengelolaan Barang Cetakan Pada Perusahaan Perbankan PT BPR Padma sangat diperlukan untuk meningkatkan keefisienan dalam bekerja sehingga tidak menyulitkan ketika akhir bulan.

Kata Kunci : Persediaan, *Restock* dan *Stock Opname*

ANALISIS SITUASI

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sementara itu, jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Keberhasilan pembangunan pertumbuhan ekonomi ditandai dengan sistem keuangan yang stabil dan dapat memberikan manfaat bagi semua lapisan masyarakat. Institusi keuangan sangat penting karena menjadi pendorong untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pemberantasan kemiskinan, dan serta pencapaian stabilitas keuangan. Industri keuangan yang semakin berkembang pesat tidak serta merta disertai dengan akses keuangan yang

memadai.

Bank adalah suatu lembaga kepercayaan masyarakat yang digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan. Seperti halnya dengan Bank Padma yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan Swasta yang melalui banyak perubahan nama hingga saat ini masyarakat mengenalnya dengan PT BPR PADMA yang beralamat di Jalan Raya Sesetan No. 324 Sesetan, Denpasar Selatan. Bank Padma menyediakan banyak sekali produk produk perbankan yang menarik seperti tabungan, deposito dan juga kredit.

PT Bank Perkreditan Rakyat Padma atau yang lebih populer disebut PT BPR PADMA, merupakan Bank hasil akuisisi. Sebelum proses akuisisi, pada saat pendiriannya bernama PT BPR “PUTRA DEWATA” dengan akta notaris yang dibuat oleh I Ketut Purna, SH Notaris/PPAT Wilayah Kota Administratif Denpasar dan sebagian Kabupaten Badung, Akta nomor : 5 Tanggal 7 Mei 1991 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2.4604.HT.01.01-Th’91 tertanggal 10 September 1991 yang berkedudukan di Kecamatan Selemadeg Tabanan dengan izin prinsip dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor : S.2129/MK.13/1990 tertanggal 28 Desember 1990.

Kemudian pada tanggal 13 Agustus 1991 terjadi perubahan nama Bank, dimana sesuai dengan akta notaris yang dibuat oleh I Ketut Purna,SH, Notaris/PPAT wilayah Kota Administratif Denpasar dan sebagian Kabupaten Badung nomor 19 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas yang dibuat oleh I Putu Chandra,SH Notaris/PPAT Di Denpasar nomor : 164 tanggal 27 Desember 2001 serta telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor : C-05125 HT.01.04.TH.2002 sesuai dengan Perubahan Anggaran Dasar tersebut PT. BPR PUTRA DEWATA berubah nama menjadi PT. BPR WAHYU DEWATA.

Sejak tanggal 23 Mei 2005 PT. Bank Perkreditan Rakyat Padma atau yang lebih dikenal PT. BPR PADMA mulai beroperasi di Jalan Raya Sesetan 324 Denpasar dan diresmikan oleh Pemimpin Bank Indonesia Denpasar Bapak I Ketut Sanjaya. Adapun produk produk jasa seperti : tabungan, tabungan padma, tabungan prioritas bisnis, tabungan padma sejati, padma sejati multi plus, tabungan padma smart, dan tabunganku.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 62/POJK.02/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat terkait Perubahan Nama BPR yang

harus memenuhi peraturan perundang-undangan serta keputusan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Akta Perubahan Anggaran dasar Perseroan Nomor 4 Tanggal 2 April 2024 serta berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia republik Indonesia Nomor AHU-0022381.AH.01.02. tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas **PT Bank Perkreditan Rakyat Padma menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Padma.**

Selain untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan usaha PT. BPR PADMA telah membuka beberapa kantor Cabang diantaranya :

- Cabang Pertama dibuka pada tanggal 20 Agustus 2007 di Kabupaten Tabanan dengan alamat : Jalan Pahlawan No. 27 Tabanan Bali.
- Cabang yang kedua dibuka pada tanggal 23 Desember 2009 di Kabupaten Gianyar dengan alamat : Jalan Dharma Giri No. 27 By Pass Buruan Gianyar.
- Cabang yang ketiga dibuka pada tanggal 19 Juni 2013 di Kabupaten Buleleng dengan alamat : Jalan Gajah Mada No. 115 Singaraja.

Adapun visi, misi dan motto dari PT BPR PADMA adalah sebagai berikut :

a) Visi Bank Padma

Menjadikan PT. BPR PADMA bank yang sehat, dapat Tumbuh dan Berkembang Bersama dan mampu menghadapi persaingan global serta dapat memenuhi harapan Stakeholder.

b) Misi Bank Padma

- Meningkatkan total kualitas sistem organisasi
- Meningkatkan kompetensi individu dan organisasi (intelektual, skill dan ability)
- Meningkatkan kinerja organisasi berdasarkan perspektif keuangan, customer , proses bisnis internal pembelajaran dan pertumbuhan.
- Meningkatkan daya saing melalui inovasi dan peningkatan efisiensi untuk dapat menyediakan jasa pelayanan yang berkualitas dan harga yang kompetitif.
- Meningkatkan program bisnis kemitraan secara horizontal dan vertikal , di tingkat lokal, regional dan nasional sehingga semua nasabah dapat tumbuh serta berkembang secara bersama – sama.
- Meningkatkan kualitas SDM serta kebersamaan melalui pembinaan moral dan spiritual sehingga tercipta SDM yang mempunyai iman yang kuat dan mampu menumbuhkan kembangkan PT. BPR PADMA secara bersama- sama sehingga hasil yang diperoleh dapat dinikmati sesuai dengan usahanya.

c) Motto Bank Padma

Motto Bank Padma adalah "**Tumbuh Berkembang Bersama**" Yang didasari falsafah PT. BPR Padma yaitu falsafah P A D M A terdiri dari :

- P : PRESTASI, yaitu output yang mampu dihasilkan oleh setiap karyawan.
- A : ANTISIPASI, yaitu segala usaha aktif yang dilakukan oleh karyawan untuk mengambil langkah – langkah awal untuk menghindari kondisi negatif yang dapat

- berakibat buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR Padma dengan selalu berpedoman kepada tanggung jawab dan otoritas setiap karyawan.
- D : DEDIKASI, yaitu semangat pengabdian positif yang dimiliki oleh setiap karyawan kepada PT. BPR Padma dan seluruh karyawannya.
 - M : MOTIVASI, yaitu semangat kerja yang tinggi setiap karyawan dalam usaha untuk mempercepat pertumbuhan dan perkembangan PT. BPR Padma.
 - A : AKHLAK, yaitu Moral dan Ketuhanan yang baik sebagai landasan dan acuan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.

Dalam menunjang keefektifan dalam bekerja, salah satunya pada bagian pencatatan kita memerlukan pencatatan yang baik dan efisien yaitu dengan memastikan tidak adanya selisih barang fisik dengan catatan yang ada. Jika ada selisih yang timbul akibat pencatatan ini akan berdampak pada pemesanan barang di bulan berikutnya. Hal ini juga pastinya akan mengganggu kinerja operasional karena harus menghitung dan memeriksa kembali barang cetakan dengan catatan yang ada. Oleh karena itu diperlukannya peningkatan sistem pencatatan stok barang yang lebih efisien dan mudah, dengan hal ini mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian akibat selisih antara jumlah fisik barang. Pada umumnya terdapat 2 jenis *stock opname* pada perusahaan, yaitu *stock opname* barang atau bahan baku produksi dan *stock opname aset* seperti perlengkapan dan peralatan pekerja. Pada perusahaan PT BPR Padma menggunakan metode fisik yang mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan. Perhitungan persediaan (*stock opname*) ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada. Selisih *stock opname* umumnya disebabkan faktor kurang teliti dalam pencatatan. Untuk mengatasi ketidaktepatan pencatatan, setiap penerimaan barang dibuatkan bukti penerimaan dan setiap pengeluaran barang harus dibuatkan pencatatan khusus barang keluar.

Setelah melakukan observasi ditemukannya kekurangan pada sistem pencatatan pada PT BPR Padma yaitu kurangnya keefisienan dalam pencatatan sehingga seringkali terjadi selisih antara barang cetakan dan catatan yang ada. Maka dari itu dibuatlah program Kuliah Kerja Nyata dengan topik

“Tata Kelola Persediaan Yang Efektif: Pencatatan *Restock* Dan *Stock Opname* Serta Pengelolaan Barang Cetakan Pada PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Padma”.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan *stock opname* sering menjadi permasalahan utama dalam sebuah perusahaan, baik dari kesalahan pencatatan dan juga *human error* telah menjadi masalah yang tidak jarang ditemui. Diketahui bahwa jumlah barang cetakan fisik dengan catatan cenderung memiliki perbedaan, dikarenakan adanya selisih yang terlihat ketika proses pengecekan kembali barang operasional di akhir bulan sehingga sangat berpengaruh pada saat memesan barang operasional kembali. Hal ini akan sangat membuang waktu saat akan memesan kembali barang cetakan, dikarenakan harus mengecek kembali daftar

barang fisik dan catatan yang ada. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mitra, tim pengabdian menemukan permasalahan yaitu adanya ketidaksesuaian pencatatan antara barang fisik dengan catatan rekapan yang ada. Dimana catatan yang ada dibuatkan berdasarkan data dari barang fisik yang masih tersisa.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh PT BPR Padma kurangnya keefisienan dalam pencatatan barang cetakan. Terkait dengan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan, sebagai berikut :

1. Menggunakan sistem pencatatan yang terkomputerisasi seperti *excel* untuk mencatat setiap *restock* barang secara akurat dan efisien.
2. Memastikan kembali barang masuk dan keluar sesuai dengan barang yang ada dengan menerapkan sistem pencatatan.
3. Menjadwalkan kegiatan *stock opname* secara teratur secara bulanan sesuai dengan kebutuhan kegiatan operasional.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu dan kemudian membuat program kerja yang akan dilaksanakan di PT BPR Padma. Dalam hal ini permasalahan yang ditemukan adalah pencatatan stok barang yang masih bersifat manual, sehingga mengganggu keefisienan dalam bekerja. Setelah menemukan fenomena maka dilakukan program dan realisasi. Solusi terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan dengan cara melakukan peningkatan sistem pencatatan stok yang efisien dan tentunya juga untuk menghindari adanya *human error*. Metode pelaksanaan dari solusi yang telah diberikan kepada perusahaan akan terbagi menjadi beberapa tahapan program kerja mulai dari observasi hingga evaluasi akhir dari jalannya program kerja ini. Berikut uraian metode pelaksanaan program kerja yang dilakukan di PT BPR Padma beserta langkah-langkahnya :

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi dimana tahap awal ini penulis yang melakukan program kerja mencari informasi terlebih dahulu melalui wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada perusahaan. Pada tahap ini kami membicarakan mengenai masalah yang terjadi terkait pencatatan persediaan barang cetakan yang masih menggunakan pencatatan manual pada buku yang belum tercatat secara rapi sehingga terkadang menyebabkan selisih antara barang persediaan dan catatan yang ada. Setelah memahami permasalahan yang ada, penulis memaparkan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada dari perusahaan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menentukan barang, jumlah barang yang diperlukan untuk setiap pelayanan.

- b) Mencatat setiap *restock* barang yang diterima dalam sistem pencatatan yang telah ditetapkan atau metode pencatatan yang mudah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.
 - c) Mencatat setiap keluar masuknya barang cetakan, termasuk detail seperti jumlah barang, tanggal keluar barang.
 - d) Membandingkan data pencatatan dengan jumlah fisik barang di gudang untuk memastikan konsistensi antara pencatatan dan persediaan yang ada.
3. Tahap Evaluasi

Tahap ini adalah tahap akhir dari program kerja. Penulis dan pihak perusahaan mendiskusikan serta mengevaluasi bagaimana keberlangsungan program ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di PT BPR Padma dengan judul “Tata Kelola Persediaan Yang Efektif: Pencatatan *Restock* Dan *Stock Opname* Serta Pengelolaan Barang Cetakan PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Padma” telah berhasil dilakukan dengan cara memberikan panduan bagaimana sistem pencatatan *stock* yang efisien dan mudah sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dalam pencatatan *stock* barang serta bagaimana cara menggunakan perangkat lunak yang digunakan.

Dalam dunia bisnis, informasi yang cepat dan akurat merupakan fondasi dasar dalam pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Informasi ini sangat diperlukan terutama untuk melakukan proses akuntansi pada bisnis apapun (Dewi dan Riadi, 2020). Oleh karena pentingnya informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, maka kegiatan ini telah berhasil disempurnakan dengan melakukan pengecekan *restock* barang, melakukan pencatatan keluar masuk barang cetakan, dan melakukan *stock opname padma*. Adapun realisasi pencapaian program kerja, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Realisasi Capaian Program kerja

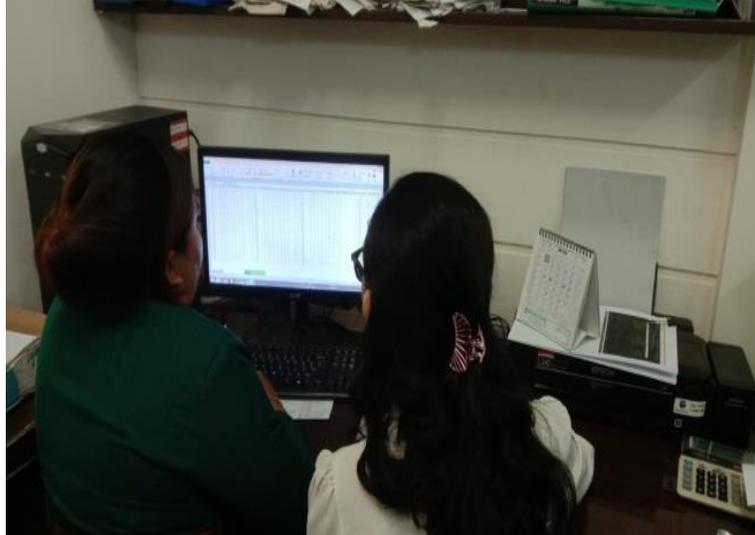
No.	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1.	Melakukan pencatatan restock barang	Untuk memastikan adanya penambahan saldo barang cetakan pada saat bulan yang bersangkutan.	100%
2.	Melakukan pencatatan keluar masuk barang cetakan	Untuk memastikan tidak adanya selisih fisik pada saat stock opname selanjutnya/pada saat akhir bulan.	100%
3.	Melakukan stock opname	Untuk mengetahui saldo akhir barang cetakan secara fisik maupun rekapan	100%

- 1) Melakukan Pencatatan *Restock* Barang cetakan di PT BPR Padma dilakukan pada saat bulan yang bersangkutan. Kegiatan ini dilakukan selama 9 hari yaitu dari tanggal 18 s/d 22 Maret 2024 dan 25 s/d 28 Maret 2024 dengan tujuan untuk memastikan adanya penambahan saldo barang cetakan serta pencatatan *restock* yang tepat waktu dan akurat membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional.



Gambar 1. Melakukan Pencatatan Restock Barang Untuk Kegiatan Operasional.

- 2) Melakukan Pencatatan Keluar Masuk Barang Cetakan Dengan Menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*. Pencatatan keluar masuk barang dengan menggunakan aplikasi *excel* dilakukan selama 7 hari, yaitu pada 1 s/d 9 April 2024 mengenai *microsoft excel*. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya selisih fisik pada saat *stock opname* selanjutnya atau pada saat akhir bulan. Selain itu pencatatan barang keluar dan masuk juga membantu dalam mencegah kehabisan *stock*, yang dapat mengganggu kegiatan operasional.



Gambar 2. Melakukan Pencatatan Barang Masuk dan keluar menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel* bersama staff

APLIKASI (TABUNGAN & DEPOSITO)					SLIP PENARIKAN					SLIP SETORAN				
TGL	MASUK	KELUAR	SALDO	TGL	MASUK	KELUAR	SALDO	TGL	MASUK	KELUAR	SALDO			
1	99			1	10	1		1	15					
2		5		2		1		2		1				
3			10	3				3						
4		5		4				4		1				
5				5		1	1	5		1	1			
6				6				6						
7				7				7						
8	50	4		8		1		8						
9		10	20	9		1		9						
10				10				10						
11				11				11						
12			45	12				12			16			
13				13			11	13						
14				14				14						
15		5	3	15		1	1	15		2				
16		2	5	16				16						
17	50			17	15	2		17	10	1				
18				18				18						
19		10		19				19		1				
20				20				20						
21				21				21						
22				22				22						

Gambar 3. Tabel hasil Pencatatan Barang Masuk dan Keluar dengan *Microsoft Excel*

- Melakukan *Stock Opname* Terhadap Barang Cetakan. Kegiatan *stock opname* ini dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 15 s/d 19 April 2024. Kegiatan ini dimulai dari perhitungan stock barang dari yang masih tersisa hingga yang akan habis yang ada di PT BPR Padma agar bisa melakukan pemesanan kembali untuk kebutuhan operasional. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui saldo akhir barang cetakan secara fisik maupun rekapan.



Gambar 4. Melakukan *Stock Opname* Terhadap Barang Cetakan

Adapun faktor-faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Adanya dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini dari PT BPR Padma
2. Antusiasme, Kerjasama, dan Komunikasi serta semangat yang ditunjukkan oleh staff dalam mengikuti setiap program yang dibuat.
3. Tersedianya fasilitas yang memadai dalam melaksanakan kegiatan.

Menurut (Robbins, 2003) partisipasi karyawan merupakan tingkat dimana seseorang mengaitkan dirinya ke pekerjaannya secara aktif berpartisipasi di dalamnya serta menganggap kinerjanya penting bagi nilai dirinya. Partisipasi karyawan dalam kegiatan “Tata Kelola Persediaan Yang Efisien: Pencatatan *Restock* dan *Stock Opname* serta Pengelolaan Barang Cetakan PT BPR Padma” cukup tinggi. Dimana terlihat pada semua program kerja yang telah dibuat, para karyawan memiliki antusiasme untuk membantu menerapkan program sehingga dapat mencapai target yang ditentukan untuk perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan guna menambah pengetahuan dan menambah pengalaman serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosial. Pengabdian ini dilakukan di PT BPR Padma pada tanggal 19 Februari s/d 2 Mei 2024. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengambil judul “Tata Kelola Persediaan Yang Efektif: Pencatatan *Restock* dan *Stock Opname* serta Pengelolaan Barang Cetakan PT BPR Padma” sangat diperlukan untuk meningkatkan keefisienan dalam bekerja sehingga tidak menyulitkan ketika akhir bulan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PT BPR Padma sudah berjalan dengan baik. Respon yang didapat pun sangat positif serta keantusiasan dari semua pihak dalam menjalankan program kerja tersebut dan mereka

berharap agar nantinya bisa tetap menjaga strategi kerja yang dilakukan saat ini.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat program kerja dengan judul “Tata Kelola Persediaan Yang Efisien: Pencatatan *Restock* dan *Stock Opname* serta Pengelolaan Barang Cetakan PT BPR Padma”, diharapkan pegawai konsisten dalam melakukan program kerja yang telah diberikan. Untuk kedepannya diharapkan melakukan pencatatan persediaan untuk mempermudah serta untuk mengetahui barang masuk dan keluar serta persediaan yang masih tersisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ni Luh Putu Sandrya Riadi, I. P. H. (2020). PENGALIHAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN MANUAL MENUJU SISTEM BERBASIS MOBILE SEKALIGUS. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)*, 1(1), 211–218. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/seminarfeb/article/view/3878>
- LPPM Unmas (2024). *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Susilawaty, L., & Nicola, N. (2020). Pengaruh layanan perbankan digital pada kepuasan nasabah perbankan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 19(2), 179-190.
- Margaretha, M., & NATALIA, N. (2012). Pengaruh sikap kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Duta Marga Silima di Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(2).
- Marisya, F., Aryanti, R., Desliana, T., & Putri, V. W. (2024). Prosedur Penerapan Stock Opname Persediaan Spare Parts Di PT United Tractors Tbk Cab. Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 325-334.
- Utha. *Sah! BPR Ganti Nama Jadi Bank Perekonomian Rakyat*. (Diakses pada tanggal 28 April 2024)
https://www.tegalkota.go.id/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=7009:sah-bpr-ganti-nama-jadi-bank-perekonomian